

## **ABSTRAK**

Pasar Sore di Jalan Lintas Pemuda, Gampong Geulanggong Teungoh, berkembang seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat di Jalan Pemuda. Pasar ini memberi dampak positif terhadap ekonomi lokal, namun juga menimbulkan berbagai masalah fisik ruang publik, seperti penggunaan pedestrian oleh pedagang, kerusakan jalan, parkir tidak teratur, minimnya penerangan, ketiadaan toilet umum, serta kurangnya kebersihan. Kondisi tersebut menunjukkan penurunan kualitas ruang publik akibat pemanfaatan ruang yang tidak terencana. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian aspek fisik ruang publik berdasarkan persepsi pengguna pada Pasar Sore Jalan Lintas Pemuda. Kajian mengacu pada teori ruang publik Carr yang mencakup indikator keselamatan, keamanan, kenyamanan, kenikmatan, dan keindahan. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada pengguna ruang publik. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dan hasil kuesioner dengan indikator teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi jalan dan mobilitas pengguna cukup baik meskipun terdapat kerusakan jalan dan pemanfaatan pedestrian oleh pedagang. Aspek keamanan belum optimal karena kurangnya rambu dan tidak adanya kamera pengawas. Kenyamanan juga rendah akibat ketiadaan toilet umum dan ketidakteraturan area parkir. Kebersihan dan kualitas udara dinilai buruk, sehingga beberapa aspek fisik belum memenuhi standar ruang publik yang ideal.

Kata kunci: Ruang Publik, Persepsi Masyarakat, Aspek Fisik, Pasar Sore.